

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Pembelajaran seni tari melalui pendekatan tari kreatif yang dilakukan di kelas X Teknik mesin 3 di SMK Negeri 2 Bandung untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019 dan 29 Mei s/d 27 Mei 2019. Kemampuan kreativitas peserta didik sangat lemah karena kurangnya bahan ajar guru pada saat pembelajaran seni tari dan kurangnya kompetensi guru. Oleh karena itu, menghasilkan kurangnya peserta didik dalam pengembangan eksplorasi gerak pada pembelajaran seni tari dan tidak adanya pengetahuan peserta didik tentang elemen gerak tari. Penelitian ini dilakukan dengan cara eksperimen dan tidak adanya kelas pembanding. Pembuktian hipotesis dan pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan uji *t*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Proses penerapan pendekatan tari kreatif memang perlahan terlihat dalam pembelajaran yaitu meningkatnya kreativitas peserta didik. Peserta didik perlahan mulai mengerti bagaimana peserta didik harus bisa mengembangkan ide-ide gerak sesuai dengan pemahaman keahlian mereka dan menampilkannya di depan teman kelasnya pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik pun sangat antusias saat penerapan pendekatan tari kreatif berlangsung karena selain peserta didik dilatih untuk bisa mengembangkan ide kreativitasnya, peserta didik juga melakukan pembuatan properti tombak sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data menggunakan uji *t* bahwa pendekatan tari kreatif berhasil merubah kemampuan peserta didik untuk berkreaitivitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang meningkat dengan sangat signifikan. Nilai rata-rata *pretest* hanya mendapatkan nilai 64, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh saat *posttest* yaitu 80. Selain itu hasil meningkatnya kemampuan peserta didik dapat dilihat dari uji *t* menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang mana t_{hitung} dengan nilai 18,33 dan nilai t_{tabel} dengan nilai 1,73. Oleh karena itu pendekatan tari kreatif mampu untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan properti tombak untuk meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pendekatan tari kreatif telah berhasil meningkatkan kreativitas peserta didik, maka pembelajaran seni tari melalui pendekatan tari kreatif ini disarankan:

1. Bagi peneliti pendidikan

Peneliti ini diharapkan dapat menambah sumber data informasi bagi lembaga pendidikan sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari agarpendidikan di indonesia lebih berkualitas.

2. Bagi para pengguna berikutnya

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan model yang dianggap mampu dan berhasil untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, dari hal demikian peneliti harapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pembelajaran tari kreasi menggunakan pendekatan tari kreatif.

3. Bagi guru seni budaya

Bagi guru mata pelajaran seni budaya, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran seni tari sehingga mampu memodifikasi prose pembelajaran agar lebih menarik.

4. Bagi para pemecah masalah di lapangan atau *follow-up* dari hasil penelitian

Penerapan model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Maka dari itu, pendekatan tari kreatif memang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran seni tari, khususnya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.